

# In Search

**Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat**  
*Informatics, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism*

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**  
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia)  
Ade Pipit Fatmawati; Yesica Wawoh; M. Rizal Satria

**PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN**  
(Studi Kasus Pada Online Shop)  
Maya Oktaviani; Dikdik Purwadisastra

**PENERAPAN PERSAMAAN DIFERENSIAL ORDE DUA DALAM MENENTUKAN PENDEKATAN PERSAMAAN PENDAPATAN NASIONAL**  
Muhamad Deni Johansyah

**KONSEP VISUAL MAJALAH KINFOLK PADA VISUALISASI KONSEP PERNIKAHAN PENYANYI ANDIEN DAN IRFAN**  
Diwan Setiawan; Rachmawati Windyaningrum

**MENGGALI INFORMASI EDUKATIF DI MEDIA SOSIAL**  
Shinta Hartini Putri; Raditya Pratama

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI**  
(Studi Empiris pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)  
Graha Prakarsa

**PAYMENT MESSAGING MODIFIED JSON PENGGANTI ISO8583 MESSAGING**  
Teguh Reinaldo

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARYAWAN PADA PT. XYZ**  
Asep Muhammad Indra Purnama



# In Search

Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat  
Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

## Susunan tim In SEARCH:

### Pelindung

Dr. Ir. Bob Foster, M.M.

### Pengarah

Drs. Muh. Deni Johansyah, M.M

### Penanggung Jawab

Emil R. Kaburuan, S.T., M.A., Ph.D.

### Redaksi

Sabilla Saberina, S.E.

### Anggota Redaksi

Yesica Mawoh, S.E., M.Si.

Shinta Hartini P., S.I.Kom., M.Si

Annisa Theo Sophi, S.Psi.

Ratih Hadianrini, S.Kom., M.A.B.

### Sirkulasi

Ellis Rostalina

In Search

diterbitkan oleh LPPM UNIBI

Jl. Purnawarman 34 - 36B Bandung

Telp. 022 4265399

Fax. 022 4209308

e-mail: lppm\_unibi@unibi.ac.id

## Catatan Redaksi

### In Search

In Search, media informasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UBINI), hadir guna memfasilitasi Tridharma Perguruan Tinggi dan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.

Pembaca yang budiman, edisi yang saat ini berada di tangan pembaca adalah edisi ke duabelas, terdiri dari delapan artikel hasil penelitian dan telaah pustaka dari berbagai bidang ilmu yaitu informatika, entrepreneur, ekonomi, manajemen, akuntansi, dan humaniora. Juga kami sertakan liputan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berlangsung di UNIBI.

Semoga kehadiran In Search menjadi pemicu prestasi kita.

Redaksi,

## Konten

Volume 14 | Juli 2016

**1**  
**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia)**  
Ade Pipit Fatmawati; Yesica Mawoh; M. Rizal Satria

**18**  
**PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Kasus pada Online Shop)**  
Maya Oktaviani; Dikdik Purwadisastra; Anggit Yoebrillianti

**33**  
**PENERAPAN PERSAMAAN DIFERENSIAL ORDE DUA DALAM MENENTUKAN PENDEKATAN PERSAMAAN PENDPATAN NASIONAL**  
Muhamad Deni Johansyah

**48**  
**KONSEP VISUAL MAJALAH KONFOLK PADA VISUALISASI KONSEP PERNIKAHAN PENYANYI ANDIEN DAN IRFAN**  
Diwan Setiawan; Rachmawati Widyaningrum

**64**  
**MENGGALI INFORMASI EDUKATIF DI MEDIA SOSIAL**  
Shinta Hartini Putri; Raditya Pratama

**73**  
**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI (Studi Empiris pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)**  
Graha Prakarsa

**90**  
**PAYMENT MESSAGING MODIFIED JSON PENGANTI ISO8583 MESSAGING**  
Teguh Reinaldo

**104**  
**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARYAWAN PADA PT. XYZ**  
Asep Muhammad Indra Purnama

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia)**

**Ade Pipit Fatmawati<sup>1)</sup>, Yesica Wawoh<sup>2)</sup>, M. Rizal Satria<sup>3)</sup>**

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

adepipitfatmawati@gmail.com<sup>1)</sup>, yesicawawoh@gmail.com<sup>2)</sup>, rizalstr@gmail.com<sup>3)</sup>

***ABSTRACT***

*The problems studies in this research is how the influence of the entrepreneurial learning of students entrepreneurship attitudes and the implications of students interest in entrepreneurship. This study aims to reveal that entrepreneurship learning process affects the attitudes and interests of students to entrepreneurship in the field of business in the interest of the students. Type of study conducted by researchers is associative research using quantitative research methods. Data collection instruments by using a questionnaire. The samples in this study were 120 students from a population of 529 students of Informatics and Business University Indonesia, which had finished the entrepreneurs courses.*

*From the analysis of the data, it is concluded that there are significant entrepreneurial learning process of the students entrepreneurial attitude. The process of entrepreneurial learning effect directly or indirectly on students' interest in entrepreneurship and students 'entrepreneurial attitudes affect the students' interest in entrepreneurship.*

**Keywords :** *Attitude Entrepreneurship, Entrepreneurship Learning Process, Interest Entrepreneur.*

### ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan dan implikasinya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bahwa proses pembelajaran kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan sikap kewirausahaan dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa dari jumlah populasi adalah 529 mahasiswa yang merupakan mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan.

Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan terhadap mahasiswa. Proses pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan sikap kewirausahaan mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

***Kata kunci :*** *Minat Berwirausaha, Proses Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan.*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri (*soft skill*). Penelitian tersebut mengungkapkan kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk ditingkatkan.

Kenaikan angka pengangguran terbuka yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 6,25 % atau sebanyak 7,39 juta orang per Agustus 2013 atau naik sebesar 150.000 penganggur dibandingkan pada periode tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 7,24 juta pengangguran. Berdasarkan data BPS, dari total angka pengangguran, sekitar 5,5% berstatus tamatan Universitas, 11,19% atau sebanyak 814.000 orang berstatus tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 9,74% berstatus tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), 7,6% berstatus tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 7,6% berstatus Diploma I/II/III. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendidikan, tidak menunjukkan relevansi semakin mudah untuk mendapatkan pekerjaan di negeri ini.

Universitas merupakan salah satu bentuk sarana pendidikan formal berkarakter yang bertujuan untuk mengembangkan *hard skill* serta *soft skill*, melalui mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa didalamnya. Timbulnya minat berwirausaha mahasiswa tidak terlepas dari adanya sikap wirausaha dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Berbagai macam upaya dilakukan untuk menumbuhkan sikap dan minat berwirausaha, salah satunya dengan pembelajaran kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses pembelajaran untuk menghasilkan mahasiswa yang mampu untuk menciptakan usaha sendiri/berwirausaha dengan menanamkan sikap dan minat berwirausaha. Sikap dan minat berwirausaha dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan atau kompetensi. Dalam dunia pendidikan, kompetensi itu sendiri sangat ditentukan oleh pengetahuan dan hasil pendidikan.

Permasalahan kegiatan belajar dan pembelajaran tidak akan pernah habis selama pendidikan masih ada. Permasalahan yang berasal dari diri mahasiswa diantaranya masalah motivasi belajar, kemampuan memusatkan perhatian pada topik pembelajaran, sikap terhadap belajar, pengolahan bahan belajar, bagaimana menyimpan hasil belajar, bagaimana mengeluarkan hasil belajar yang tersimpan, kemampuan untuk berprestasi, rasa percaya diri mahasiswa, kebiasaan belajar mahasiswa, intelegensi dan keberhasilan belajar serta cita-cita individu mahasiswa. Selain masalah-masalah belajar, terdapat beberapa masalah yang datangnya dari luar antara lain sarana dan prasarana pembelajaran, dosen sebagai pendidik, penilaian hasil belajar, lingkungan sosial di sekolah dan kurikulum yang dipakai sekolah yang seringkali mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Salah satu

permasalahan yang sering kali dijumpai adalah proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan standar proses pembelajaran. Hal ini menuntut kekreativitasan dan kecakapan dosen selaku pendidik dan pengajar, agar kegiatan pembelajaran yang terjadi bisa optimal.

Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa. Untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar mahasiswa, salah satunya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran sehingga dalam perbaikan proses pembelajaran ini tentu saja dosen sangat penting. Dalam proses tersebut diperlukan dosen yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas mahasiswanya. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dan dosen, serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dosen dituntut untuk menjadi sumber yang memiliki segala informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, dituntut sebagai komunikator yang mampu menyampaikan informasi secara tepat sehingga dapat mudah diterima oleh mahasiswa, dituntut sebagai moderator yang mampu memusatkan perhatian, memberikan motivasi serta memberikan kesempatan berpartisipasi kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, dituntut sebagai evaluator dari awal hingga akhir pembelajaran, dituntut menjadi pembimbing yang dapat mengarahkan setiap mahasiswanya dan yang paling penting adalah mampu memberikan contoh positif Suciati (2004: 18 –21). Untuk hasil pembelajaran yang optimal maka perlu kecakapan dan kreativitas dosen dalam merancang dan menciptakan sebuah proses pembelajaran yang optimal. Begitu pula dalam bidang kewirausahaan, untuk memperoleh hasil pembelajaran kewirausahaan yang optimal diperlukan proses pembelajaran kewirausahaan yang optimal dari dosen mata kuliah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh pada mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan tersebut terhadap sikap dan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adapun judul dari penelitian ini adalah: **“PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia)”**.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Konsep Kewirausahaan

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Kata wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari kata "wira" yang artinya gagah berani, perkasa dan kata "usaha", sehingga secara harfiah wirausahawan diartikan sebagai orang yang gagah berani atau perkasa dalam berusaha Riyanti (2003).

Menurut Drucker yang dikutip oleh Suryana (2008:14), kewirausahaan adalah sesuatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Bahkan *entrepreneurship* secara sederhana sering diartikan sebagai prinsip atau kemampuan wirausaha. Adapun yang menjadi titik berat dari definisi kewirausahaan adalah adanya proses dan sesuatu yang baru sebagai hasil kreativitas yang disertai dengan resiko tertentu, dengan demikian aktivitas kewirausahaan sebagai pemain ekonomi membuat beberapa pakar mengkaitkan kewirausahaan dengan kegiatan usaha secara praktis.

#### a. Proses Pembelajaran Kewirausahaan (*Entrepreneurial Learning*) ( $X_1$ )

Menurut Hall Teguh dan Yuni (2013:6), pembelajaran akan merubah sikap dan kinerja seseorang dalam jangka pendek, sedangkan mampu menumbuhkan identitas dan daya adaptabilitas seseorang yang sangat penting bagi keberhasilannya dalam jangka panjang. Cope dan Watt (Teguh dan Yuni 2013:6) menyatakan bahwa kejadian kritis (*critical-incident*) yang dialami wirausaha dalam kegiatan usahanya sehari-hari mengandung muatan emosional yang sangat tinggi dan pembelajaran tingkat tinggi. Cope dan Watt menekankan pentingnya pembimbingan (*mentoring*) untuk menginterpretasikan kejadian kritis yang dihadapi sebagai pembelajaran, sehingga hasil pembelajarannya menjadi efektif.

Sejalan dengan hal tersebut Bambang Trim (2010) menyatakan bahwa *entrepreneurship* tidak dapat diajarkan dengan pemaksaan. *Entrepreneurship* adalah sebuah semangat perjuangan, mempertahankan hidup, mengembangkan kreasi dan daya inovasi, serta berorientasi sekali lagi kepada kemaslahatan umat manusia serta makhluk di bumi ini.

Wright dalam Teguh dan Yuni (2013 : 6) menyebutkan bahwa "akumulasi pembelajaran" merupakan salah satu harta tak berwujud yang menjadikan suatu kapabilitas individu atau perusahaan yang tidak dapat ditiru (*inimitable*), terutama pengetahuan teknis yang tidak kentara (*tacit knowledge*). Pendidikan dan latihan, mentoring dan belajar dari pengalaman merupakan faktor pembentuk pembelajaran kewirausahaan yang signifikan. Pembelajaran dapat dipandang sebagai proses perubahan dan pembentukan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan seorang wirausahawan, baik melalui pendidikan, pelatihan, mentoring, ataupun pengalaman.

b. Sikap Kewirausahaan (X<sub>2</sub>)

Banyak para ahli yang mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda. Geoffrey G. Meredith dalam Suryana (2001:8) misalnya, mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan seperti berikut:

**Tabel 1**  
**Ciri-ciri dan Watak Kewirausahaan**

Ciri-ciri	Watak
1. Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, dan optimisme
2. Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif
3. Pengambilan resiko	Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan
4. Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
5. Keorisinilan	Inovatif dan kreatif serta fleksibel
6. Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan, perspektif

Sumber : Geoffrey G. Meredith, et al. Kewirausahaan teori dan praktek

M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer dalam Suryana (2001:10) mengemukakan karakteristik kewirausahaan yang berhasil, diantaranya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Proaktif, yaitu berinisiatif dan tegas
- Berorientasi pada prestasi, yang tercermin dalam pandangan dan bertindak terhadap peluang, orientasi efisiensi, mengutamakan kualitas pekerjaan, berencana, dan mengutamakan monitoring
- Komitmen kepada orang lain, misalnya dalam mengadakan kontrak dan hubungan bisnis

Di dalam ciri atau karakteristik kewirausahaan di atas menunjukkan kecenderungan sikap ke arah yang positif. Menurut Kao yang dikutip oleh Yudith Dwi Astuti (2003:52) bahwa seorang wirausaha untuk dapat melihat segala sesuatu secara lebih positif sedikitnya diperlukan tiga aspek yang menunjang yaitu "*be positive, positive reinforcement dan the attitude to wards risk*".



c. Minat Berwirausaha (Y)

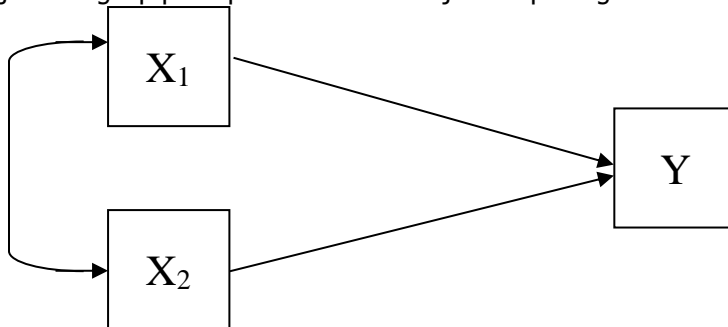
Minat kewirausahaan diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha Katz & Gartner (1988). Lebih jauh Fuadi (2009:93) menjelaskan bahwa :  
 “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.”

Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri. Aspek-aspek minat dijelaskan oleh R. P. Pintrich & D. H. Schunk (1996:304) sebagai berikut:

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for orliving the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitasatau objek.
3. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individumerasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitasyang diminatinya.
4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personalimportance or significance of the activity to the individual*).
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the contentof the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat padaaktivitas itu sendiri.
6. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in theactivity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

d. Model Penelitian

Model yang akan diuji dalam sebuah diagram jalur lengkap adapun diagram jalur lengkap pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  = Proses Pembelajaran Kewirausahaan

$X_2$  = Sikap Kewirausahaan mahasiswa

$Y$  = Minat Berwirausaha mahasiswa

### **3. IDENTIFIKASI MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pembelajaran kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh sikap kewirausahaan mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia?

### **4. METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Informatika dan Bisnis. Teknik Sampling yang dipilih yaitu *Non – Probability Sampling* dimana tidak semua anggota populasi mendapat peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dari teknik *Non-Probability Sampling* ini dipilih *judgmental sampling* karena sampel yang diambil mempunyai kriteria atau syarat, yaitu responden yang sudah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan.

#### **4.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia yang berlokasi di Jalan Purnawarman Nomor 36B, Kota Bandung Provinsi Jawa Barat – 40117.

#### **4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2011 :162). Kuisisioner disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban Skala Likert lima poin.

#### **4.4 Teknik Analisis Data**

1. Uji validitas dan realibilitas data  
Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Uji realibilitas data diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.
2. Untuk menguji hipotesis menggunakan teknik *Path Analysis*.

### **5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

##### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan terhadap 120 responden, dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (menggunakan aplikasi program SPSS). Hasil perhitungan ketiga variabel penelitian menunjukkan distribusi data yang memenuhi syarat untuk dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian

**Tabel 2**  
**One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test**

		<b>Proses Pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa</b>	<b>Sikap Kewirausahaan mahasiswa</b>	<b>Minat Berwirausaha mahasiswa</b>
<b>N</b>		<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>
<b>Normal Parameters a,b</b>	<b>Mean Std. Deviation</b>	<b>54,35</b> <b>6,556</b>	<b>55,94</b> <b>6,972</b>	<b>57,08</b> <b>6,003</b>
<b>Most Extreme Difference</b>	<b>Absolute Positive Negative</b>	<b>,078</b> <b>,065</b>	<b>,080</b> <b>-,074</b>	<b>,082</b> <b>-,082</b>
<b>S</b>		<b>-,078</b>		
<b>Kormogorov – Smirnov Z</b>		<b>,852</b>	<b>,878</b> <b>,424</b>	<b>,898</b> <b>,395</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>,462</b>		

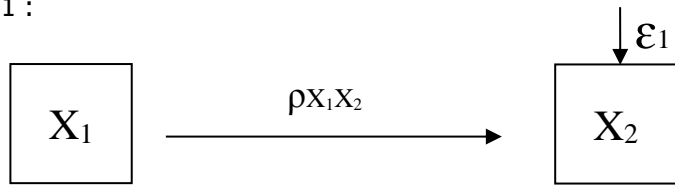
- a. Test distribution is Normal  
b. Calculated from data

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dapat disimpulkan ketiga variabel penelitian tersebut semuanya berdistribusi normal. Dengan demikian uji korelasi antara variabel X terhadap Y1, uji korelasi variabel X terhadap Y2 ataupun uji korelasi variabel Y1 terhadap Y2 memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

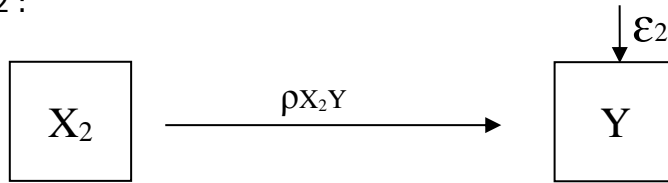
## 5.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Model struktural dari penelitian ini adalah pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa serta implikasinya pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. Berdasarkan model struktural tersebut, terdapat tiga hipotesis diantaranya sebagai berikut : (1) Proses pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa (2) Sikap kewirausahaan mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha (3) Proses Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Model struktural tersebut dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut :

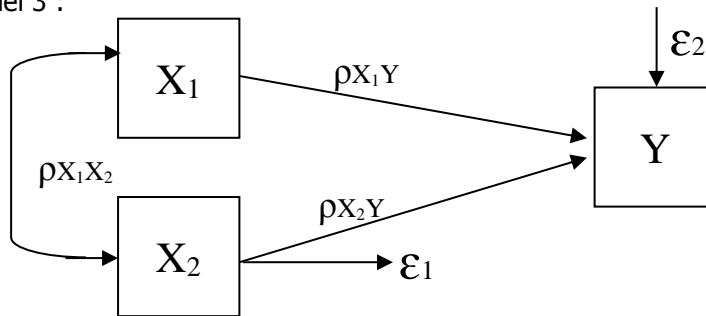
Model 1 :



Model 2 :



Model 3 :



**Gambar 2**  
**Model Struktural**

Berdasarkan diatas dapat diperoleh persamaan model struktural pada penelitian ini dapat dirumuskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Persamaan Model Struktural**

Model	Persamaan
<b>Persamaan 1</b>	$Y_1 = \rho_{x_1x_2} X_1 + e_1$
<b>Persamaan 2</b>	$Y_2 = \rho_{x_2y} Y + e_2$
<b>Persamaan 3</b>	$Y_3 = \rho_{x_1x_2} X_1 + \rho_{x_1y} X_2 + \rho_{x_2y} Y + e_2$

### 5.3 Pengujian Parsial

Hasil pengujian parsial dari setiap variabel yang terdiri dari variabel proses pembelajaran kewirausahaan, sikap kewirausahaan mahasiswa dan minat berwirausaha secara individual dapat dilihat pada tabel *Coefficients* sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Koefisien Korelasi Proses Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan Mahasiswa dan Minat Berwirausaha Mahasiswa**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.548	2.906		5.006	.000
	Proses Pembelajaran Kewirausahaan	.315	.071	.344	4.437	.000
	Sikap Kewirausahaan Mahasiswa	.453	.067	.526	6.784	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Tabel 5**  
**Koefisien Korelasi Proses Pembelajaran Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.839	3.767		3.939	.000
	Proses Pembelajaran Kewirausahaan	.756	.069	.711	10.988	.000

a. Dependent Variable: Sikap Kewirausahaan Mahasiswa

Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa

Ha : Terdapat pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa

Berdasarkan kriteria uji yang dilakukan, maka  $H_0$  ditolak karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yang berarti bahwa proses pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. Dari analisis dan interpretasi tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan hipotesis menyatakan bahwa : terdapat pengaruh variabel proses pembelajaran kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa.

Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

$H_a$  : Terdapat pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan kriteria uji yang dilakukan, maka  $H_0$  ditolak karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yang berarti bahwa proses pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dari analisis dan interpretasi tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan hipotesis menyatakan bahwa : terdapat pengaruh variabel proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh sikap kewirausahaan mahasiswa terhadap minat berwirausaha

$H_a$  : Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan mahasiswa terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan kriteria uji yang dilakukan, maka  $H_0$  ditolak karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yang berarti bahwa sikap kewirausahaan mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dari analisis dan interpretasi tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan hipotesis menyatakan bahwa: terdapat pengaruh variabel sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

#### **5.4 Pengujian Simultan**

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan dan sikap kewirausahaan mahasiswa secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

$H_a$  : Terdapat pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan dan sikap kewirausahaan mahasiswa secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Dari hasil perhitungan SPSS, hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dan Tabel *Anova* sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Model Summary : Koefisien Korelasi Antar Variabel**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.652	.646	3.569

Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan mahasiswa, Proses Pembelajaran Kewirausahaan

- c. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
Tabel Anova : Proses Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan Mahasiswa, Minat Berwirausaha Mahasiswa

**Tabel 7**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2797.285	2	1398.643	109.774	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1490.715	117	12.741		
	Total	4288.000	119			

a. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan Mahasiswa, Proses Pembelajaran Kewirausahaan

- b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel summary dan tertulis R square. Output hasil SPSS diperoleh R square = 0,652 artinya 65,2% variabel minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran kewirausahaan dan sikap kewirausahaan. Dan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Dari tabel anova diperoleh nilai F sebesar 109,774 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Karena nilai sig < 0,05, maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh sebab itu pengujian secara individual dapat dilakukan, pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pengujian dapat dilakukan atau tidak. Dan terbukti bahwa Ha diterima, maka pengujian secara individual atau pengujian antar variabel dapat dilanjutkan.



## 5.5 Pembahasan

### **Pengaruh Proses Pembelajaran ( $X_1$ ) Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa ( $X_2$ )**

Pada penelitian ini proses pembelajaran besar pengaruhnya dalam membentuk sikap, yaitu setiap penambahan skor satu pada proses pembelajaran maka skor sikap akan bertambah sebesar 0,756. Hal ini dapat diartikan bahwa proses pembelajaran akan besar artinya dalam membentuk sikap kewirausahaan mahasiswa, sedangkan angka 50,6% menunjukkan angka besarnya variabel dependen dalam hal ini sikap kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 49,4%.

### **Pengaruh Proses Pembelajaran ( $X_2$ ) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ( $Y$ )**

Proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, yaitu setiap penambahan skor satu pada proses pembelajaran kewirausahaan maka skor minat berwirausaha mahasiswa akan bertambah sebesar 0,656. Hal ini dapat diartikan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan akan besar artinya dalam peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan angka 51,6% menunjukkan angka besarnya variabel dependen dalam hal ini minat berwirausaha dapat diterangkan oleh hal lain sebesar 48,4%.

### **Pengaruh Sikap Kewirausahaan Mahasiswa ( $Y_1$ ) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ( $Y_2$ )**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sejalan dengan pernyataan Fishbein dan Ajzen (1975:218) bahwa sikap memiliki hubungan yang erat dengan minat. Menurutnya sikap ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku (*behavioral beliefs*), ditimbang berdasarkan hasil evaluasi terhadap konsekuensinya (*outcome evaluation*). Sikap-sikap tersebut dipercaya memiliki pengaruh langsung terhadap intensi berperilaku dan dihubungkan dengan norma subjektif dan *perceived behavioral control*. Artinya jika sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan positif maka akan meningkatkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, artinya proses pembelajaran kewirausahaan merupakan faktor penting terhadap perubahan sikap kewirausahaan mahasiswa.
2. Proses pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, artinya proses pembelajaran kewirausahaan merupakan faktor penting terhadap perubahan minat berwirausaha mahasiswa.
3. Sikap kewirausahaan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, artinya sikap kewirausahaan mahasiswa merupakan faktor penting terhadap perubahan minat berwirausaha mahasiswa.

### **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut :

1. Untuk dosen mata kuliah kewirausahaan. Proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan masih tergolong tinggi, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki terutama pada pelaksanaan proses pembelajaran, ada baiknya lebih ditingkatkan dalam penggunaan media, penerapan metode pembelajaran dan efisiensi waktu, karena dengan penggunaan media yang baik serta menarik, penerapan metode pembelajaran yang beragam dan penggunaan waktu mengajar sesuai jadwal tentunya dapat mempengaruhi sikap dan minat mahasiswa untuk berwirausaha menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis, sikap dan minat berwirausaha mahasiswa masih tergolong cukup tinggi. Sebaiknya harus semakin ditingkatkan penanaman dalam diri sikap kewirausahaan terutama dalam hal mencoba sesuatu yang baru, mengerjakan sesuatu dengan maksimal, perencanaan hidup yang jelas, kreativitas, keberanian mengambil resiko, berfikir positif dan berorientasi ke masa depan. Mahasiswa sebaiknya banyak mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kewirausahaan. Dan menerapkan karakteristik kewirausahaan yang telah didapat dalam perkuliahan, sehingga bisa meningkatkan sikap dan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan agar perlu dilakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sikap dan minat berwirausaha pada mahasiswa, tidak hanya faktor internal tetapi juga faktor eksternal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang Trim. 2010. *Kids On Business: Vaksin Wirausaha Untuk Ananda*. Jakarta: Tiga Kelana
- Fishbein dan Ajzen, 1975. *Belief, Attitude, Intentions and Behavior: an introduction to theory and research*. California: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Isky Fadli Fuadi. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2008/2009. *Jurnal PTM*. Vol 9, No. 2. Hlm. 92-98.
- Pintrich, R. P. & Schunk. D. H. (1996). *Motivation in Education, Theory Research and Application*. New Jersey. Prentice Hall.
- Purwanto, Teguh. Yuni Sukandani. 2013. *Tacit Knowledge: Green Entrepreneur Mahasiswa*. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Majalah Ekonomi* ISSN 1411-9501 : Vol. XVII No. 2
- Riyanti. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo
- Suciati. 2004. *Belajar dan Pembelajaran II*. Jakarta : Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Salemba Empat: Jakarta
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Salemba Empat: Jakarta